

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Jenis Kalimat Pasif yang Ditemukan Dalam Teks Bahasa Jerman

Data yang ditemukan dari klasifikasi jenis kalimat pasif bahasa Jerman menurut Helbig & Buscha (2001, hlm. 144) sebagaimana diuraikan pada Bab II halaman 15, jenis dan bentuk kalimat pasif yang ditemukan dalam sumber teks bahasa Jerman meliputi *Vorgangspassiv*, *Zustandspassiv* dan *Passiversatzformen*. Bentuk kalimat pasif tersebut meliputi *Präsens*, *Präteritum*, dan *modalverben*. Berikut hasil rekapitulasi data bentuk kalimat pasif yang ditemukan dalam sumber teks bahas Jerman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.

Rekapitulasi Data Bentuk Kalimat Pasif Yang ditemukan
Dalam Sumber Teks Bahasa Jerman

Bentuk Kalimat	Jenis Kalimat Pasif			Jml.
	<i>Vorgangspassiv</i>	<i>Zustandspassiv</i>	<i>Passiversatzformen</i>	
<i>Präsens</i>	✓	✓	✓	230
<i>Präteritum</i>	✓	✓		67
<i>Perfekt</i>				
<i>Plusquamperfekt</i>				
<i>Futur I</i>				
<i>Futur II</i>				

Muh Zaky Islami, 2017

ANALISIS KALIMAT PASIF DALAM TEKS BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Konjungtif I</i>				
<i>Konjungtif II</i>				
<i>Modalverben</i>	✓			5
Total Kalimat Pasif				302

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa ditemukan 230 bentuk kalimat pasif *Präsens*, 67 bentuk kalimat pasif *Präteritum*, 5 bentuk kalimat pasif dengan *Modalverben*.

Sehingga bila dijumlahkan, maka kalimat pasif yang ditemukan dalam sumber teks bahasa Jerman adalah sekitar 302 kalimat pasif. Data lengkap mengenai kalimat pasif tersebut dapat dilihat pada lampiran 1 korpus data 1.

1. Vorgangspassiv

Kalimat *Vorgangspassiv* yang ditemukan dalam sumber teks bahasa Jerman meliputi bentuk *Präsens*, *Präteritum*, dan *Modalverben*. Di bawah ini tercantum sampel data bentuk kalimat *Vorgangspassiv*:

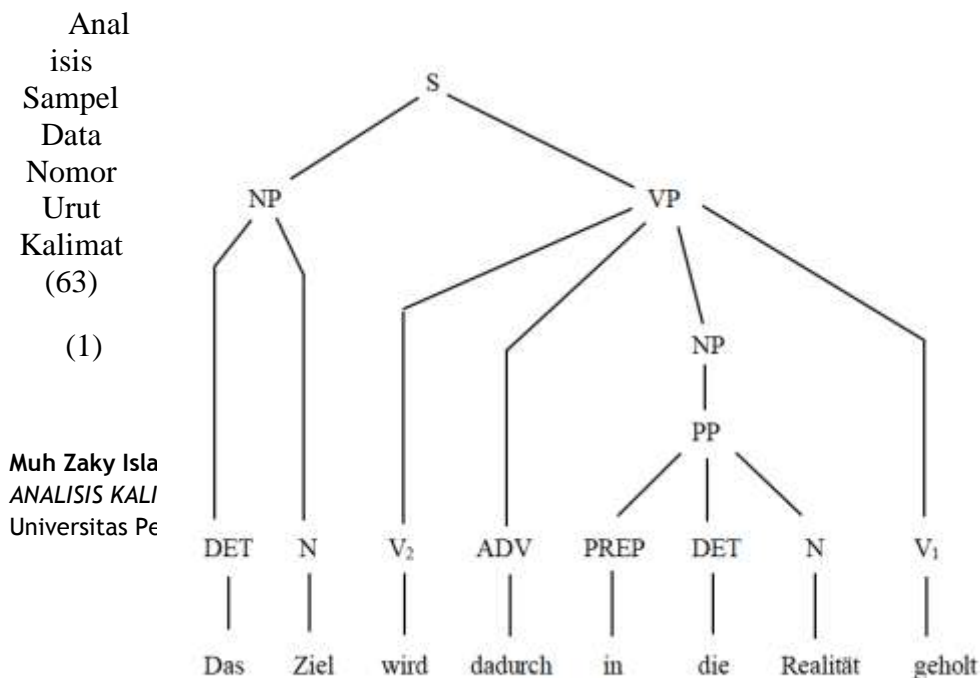
Tabel. 4.2.

Sampel Data Kalimat *Vorgangspassiv*

No	No. Urut Kalimat	Kalimat	Bentuk Kalimat	Sumber Majalah
1.	63	<i>Das Ziel wird dadurch in die Realität geholt.</i>	<i>Präsens</i>	Stern (28.04.2016)
2.	67	<i>Die Küche wurde zum Teil in eine Nische gebaut, ...</i>	<i>Präteritum</i>	Stern (28.04.2016)
3.	78	<i>Sicher, 342000 Euro müssen von der Bank geliehen werden.</i>	<i>Modalverben</i>	Stern (28.04.2016)

Analisis setiap kalimat yang tercantum dalam tabel 4.2 di atas dapat dilihat di bawah ini:

Diagram 4.1.



(2) *Das Ziel wird dadurch in die Realität geholt.*

Das Ziel wird in die Realität geholt

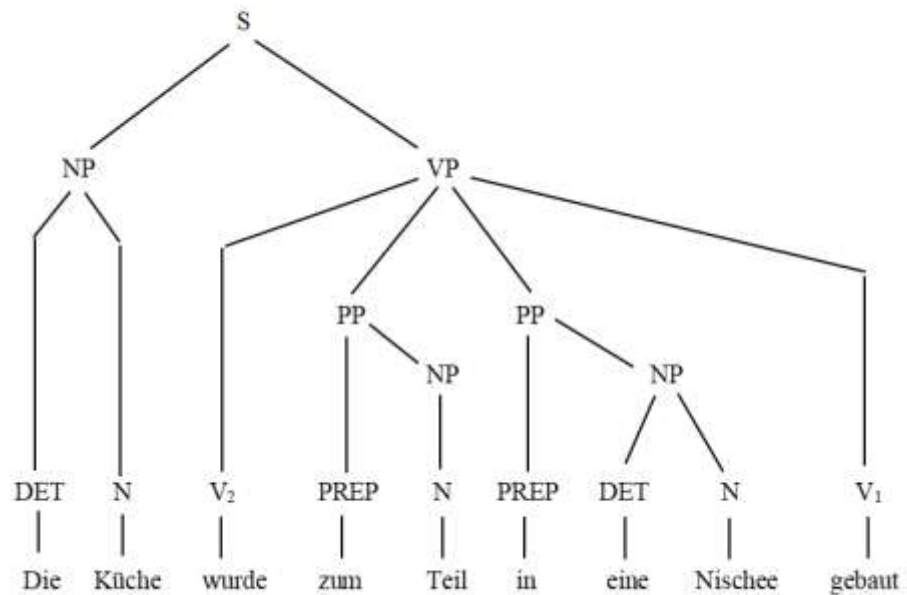
Das Ziel wird geholt

Dalam kalimat (1) (63) di atas verba *wird* bukanlah verba utama melainkan verba bantu pasif. Verba utama dalam kalimat di atas adalah *geholt* yang merupakan bentuk *Partizip II* dari *holen*. Kedua verba (bantu dan utama) tersebut berperan sebagai *Verbalphrase* utama, sehingga bila diterapkan *Eliminierungs - T* maka satuan terkecil kalimat menjadi seperti pada analisis (2) (67) dengan menghilangkan *Adverb* dan *Präpositionalphrase* dalam kalimat.

Diagram 4.2.

Analisis Sampel Data Nomor Urut Kalimat (67)

(3)



(4) *Die Küche wurde zum Teil in eine Nische gebaut, ...*

Die Küche wurde zum Teil gebaut, ...

Die Küche wurde in eine Nische gebaut,

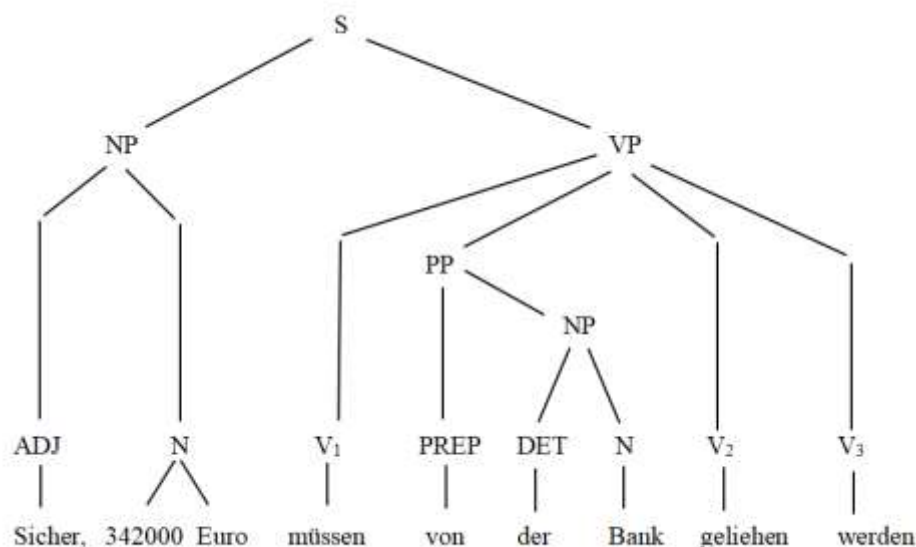
Die Küche wurde gebaut, ...

Bentuk kalimat (67) di atas merupakan *präteritum* sehingga membutuhkan verba bantu pasif *werden* dalam bentuk *präteritum* sementara verba utamanya tetap dalam bentuk *partizip II*. Dalam analisis kalimat (3) (67) verba bantu pasif adalah *wurde* yang merupakan bentuk *präteritum* dari *werden* dan verba utama *bauen* dalam bentuk *partizip II* sehingga menjadi berperan sebagai *Verbalphrase* utama, sehingga bila diterapkan satuan terkecil dari *Eliminierungs - T* menjadi seperti analisis kalimat (4) (67) dengan menghilangkan *Präpositionalphrase* yang ada dalam kalimat.

Diagram 4.3.

Analisis Sampel Data Nomor Urut Kalimat (78)

(5)

(6) *Sicher, 342000 Euro **müssen** von der Bank **geliehen** werden.**342000 Euro **müssen** von der Bank **geliehen** werden.**34200 Euro **müssen geliehen** werden.*

Kalimat (78) merupakan kalimat pasif dengan *modalverben*. Pembentukan kalimat pasif dengan *modalverben* dibantu oleh *werden* dengan ditambahkan verba *modal* dan verba utama dalam bentuk *partizip II*. Analisis kalimat (5) (78) menunjukkan bahwa *modalverben* yang digunakan dalam kalimat tersebut adalah *müssen* dan verba utamanya adalah *liehen* yang berubah bentuk menjadi *geliehen* karena kalimat pasif meminta verba utama dalam bentuk *partizip II*, lalu ditambahkan verba bantu pasif *werden* di akhir kalimat. Selanjutnya, kalimat (78) mengandung preposisi *von* yang menunjukkan *agens* dalam kalimat aktif, sehingga bila diterapkan *Eliminierungs - T* maka satuan kalimat terkecil menjadi seperti pada analisis kalimat (6) (78) yang menghilangkan *sicher* sebagai *Adjektiv*, dan *von der Bank* yang berperan sebagai *Präpositionalphrase*.

2. Zustandspassiv

Kalimat *Zustandspassiv* yang terdapat dalam sumber data teks bahasa Jerman meliputi bentuk *Präsens*, dan *Präteritum*. Di bawah ini tercantum sampel data bentuk kalimat *Zustandspassiv*:

Tabel. 4.3.

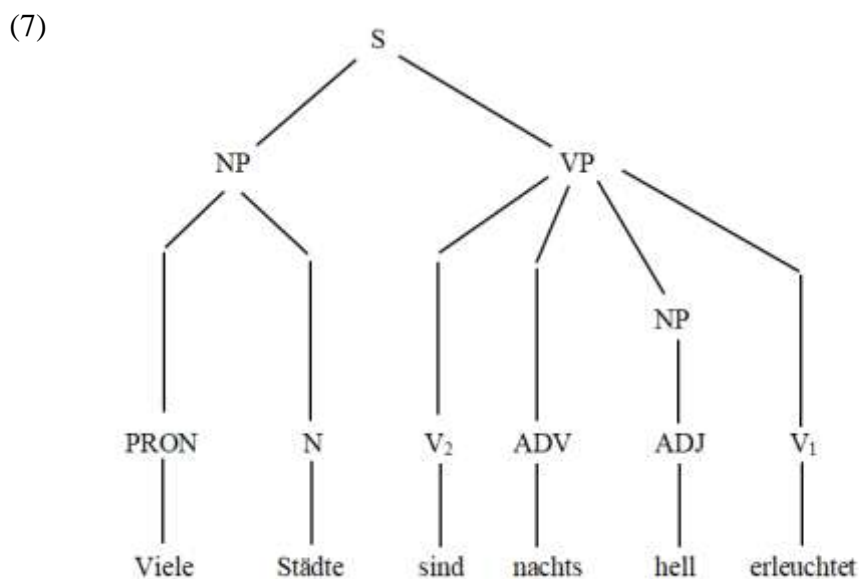
Sampel Data Kalimat *Zustandspassiv*

No	No. Urut Kalimat	Kalimat	Bentuk Kalimat	Sumber Majalah
1.	213	<i>Viele Städte sind nachts hell erleuchtet</i>	<i>Präsens</i>	DE - Magazin Deutschland (04.2014)
2.	104	<i>Die Ziele der jüngsten Anschläge waren mit Bedacht gewählt.</i>	<i>Präteritum</i>	Stern (18.08.2016)

Analisis setiap kalimat yang tercantum dalam tabel 4.3 di atas dapat dilihat di bawah ini:

Diagram 4.4.

Analisis Sampel Data Nomor Urut Kalimat (213)



(8) *Viele Städte **sind** nachts hell **erleuchtet***

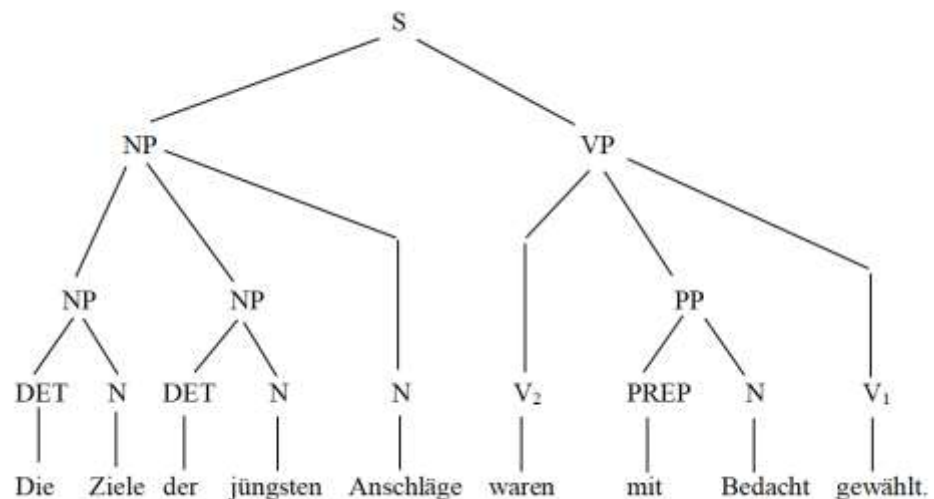
Viele Städte sind erleuchtet

Berdasarkan analisis dalam kalimat (7) (213) menunjukkan bahwa *sind* bukanlah merupakan verba utama, melainkan merupakan verba bantu pasif. Verba utama dalam kalimat tersebut adalah *erleuchten* yang berubah bentuk menjadi *erleuchtet* karena kalimat pasif meminta verba utama dalam bentuk *Partizip II*. Kalimat (213) hanya mengandung *Adverb* dan *Adjektiv* yang merupakan turunan dari *Verbalphrase*, sehingga bila diterapkan *Elminierungs - T* maka hasil analisis menjadi seperti pada kalimat (8) (213) yang menghilangkan *Adverb* dan *Adjektiv*.

Diagram 4.5.

Analisis Sampel Data Nomor Urut Kalimat (204)

(9)



(10) *Die Ziele der jüngsten Anschläge waren mit Bedacht gewählt.*

Die Ziele der jüngsten Anschläge waren gewählt.

Kalimat (204) merupakan *Zustandspassiv* yang berbentuk *präteritum*. Kalimat pasif ini dibentuk oleh *sein* dalam bentuk *präteritum* dan verba utama dalam bentuk *partizip II*. Verba bantu *sein* kalimat (9) (204) ini merupakan *waren* karena subjek dalam kalimat *Die Ziele der jüngsten* merupakan bentuk *plural*. Sementara verba utama kalimat tersebut adalah *wählen* yang berubah menjadi

gewählt karena kalimat pasif meminta verba utama dalam bentuk *Partizip II*, selanjutnya dengan menerapkan *Eliminierungs - T* pada kalimat (10) (204) maka satuan terkecil yang didapat adalah dengan menghilangkan *Präpositionalphrase* pada *Verbalphrase*.

3. Passiversatzformen

Kalimat *Passiversatzformen* yang terdapat dalam sumber data teks bahasa Jerman ini meliputi bentuk *Präsens*. Di bawah ini tercantum sampel data bentuk kalimat *Passiversatzformen*:

Tabel. 4.4

Sampel Data Kalimat *Passiversatzformen*

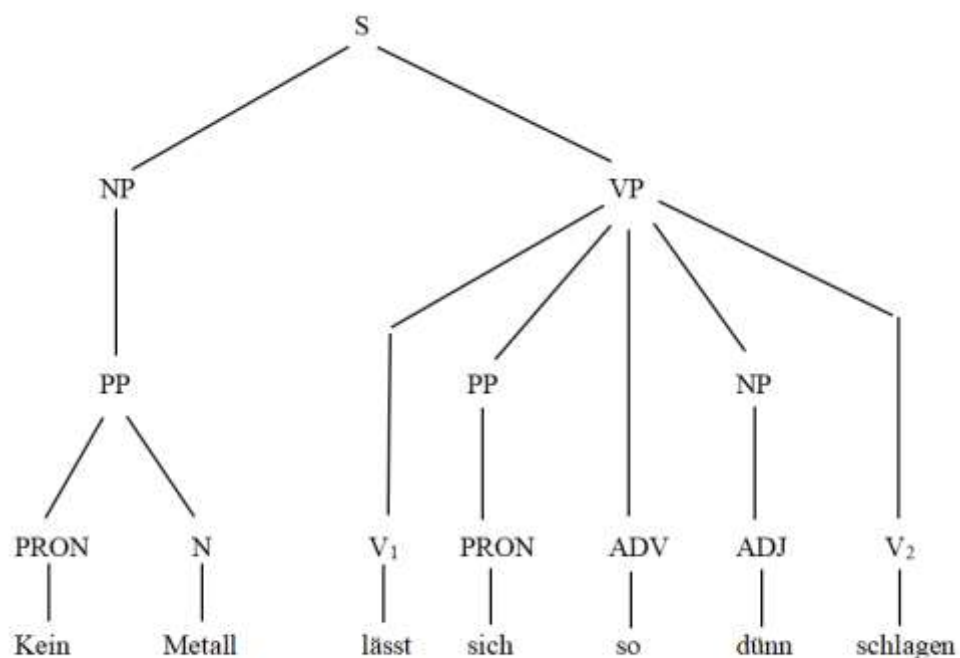
No	No. Urut Kalimat	Kalimat	Bentuk Kalimat	Sumber Majalah
4.	45	Kein Metall lässt sich so dünn schlagen .	<i>Präsens</i>	Stern (21.01.2016)
5.	90	Jeder ist ersetzbar ...	<i>Präsens</i>	Stern (28.04.2016)
6.	136	Es gibt Wichtigeres zu tun .	<i>Präsens</i>	Stern (18.08.2016)

Analisis setiap kalimat yang tercantum dalam tabel 4.4 di atas dapat dilihat di bawah ini:

Diagram 4.6.

Analisis Sampel Data Nomor Urut Kalimat (45)

(11)

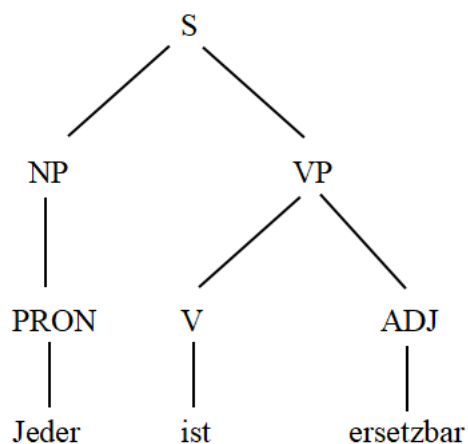


Kalimat (45) di atas merupakan *Passiversatzformen*. Kalimat tersebut memiliki konsturksi kalimat aktif tetapi bermakna pasif. Kalimat (11) (45) di atas dibentuk dengan menggunakan *lassen sich + infinitif* yang keduanya berperan sebagai *Verbalphrase*.

Diagram 4.7.

Analisis Sampel Data Nomor Urut Kalimat (90)

(12)

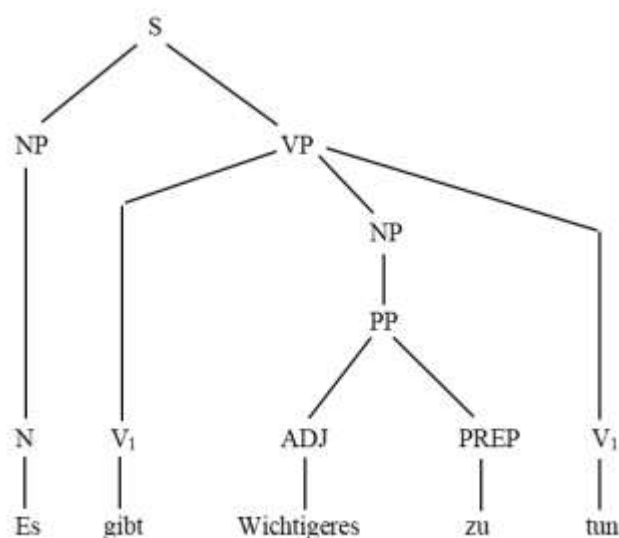


Kalimat (90) merupakan bentuk *Passiversatzformen* karena dibentuk oleh *sein* dan *Adjektiv -bar*. *Adjektiv* yang dimaksud adalah *ersetzbar*, sementara *sein* yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah *ist*. Dalam kalimat (12) (90) tidak ditemukan adanya unsur *Nomen (Substantive)*.

Diagram 4.8.

Analisis Sampel Data Nomor Urut Kalimat (136)

(8)



Dalam
Kalimat (8)
terdapat

(136)

Nomen

(*Substantive*) *es* yang pada dasarnya unsur tersebut bukanlah sebuah subjek. Sebuah kalimat yang dibentuk oleh *es gibt + zu + infinitiv* dapat membuat suatu kalimat bermakna pasif. Oleh karena itu kalimat (8) (136) termasuk ke dalam kategori *Passiversatzformen*.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data terhadap jenis kalimat pasif yang ditemukan dalam sumber teks. Maka jenis kalimat pasif yang ditemukan dalam teks sumber bahasa Jerman adalah *Vorgangspassiv* dalam bentuk *Präsens*, *Präteritum*, dan *Modalverben*. Lalu *Zustandspassiv* dalam bentuk *Präsens*, dan

Präteritum selanjutnya *Zustandspassiv* dalam bentuk *Präsens* dan *Passiversatzformen* dalam bentuk *Präsens*.

Kalimat *Vorgangspassiv* dan *Zustandspassiv* dapat disederhanakan dengan menggunakan transformasi *Eliminierungs - T*, unsur kalimat yang hilang setelah diterapkannya *Eliminierungs - T* merupakan *Präpositionalphrase*, *Adverb*, dan *Adjektiv* pada *Nominalphrase* maupun *Verbalphrase*. Dengan hilangnya beberapa unsur kalimat tersebut, maka kalimat *Vorgangspassiv* dan *Zustandspassiv* menjadi lebih terlihat pembentukan *werden/sein + partizip II* nya.

Hal serupa tidak sama pada *Passiversatzformen*. Hal tersebut karena dalam *Passiversatzformen* unsur kalimat *Präpositionalphrase* dengan turunannya *Pronomen* merupakan bentuk kesatuan dari *Verb* atau kata kerja. Sehingga bila kalimat diterapkan transformasi penyerderhanaan *Eliminierungs - T*, kalimat tidak dapat berterima secara tata bahasa Jerman.

B. Deskripsi Produktifitas Kalimat Pasif Dalam Teks Bahasa Jerman

Hasil dari penelusuran data menunjukkan bahwa dalam 9 sumber teks berbahasa Jerman yakni majalah UNICUM edisi 06.2015, majalah Stern edisi 21.01.2016, edisi 28.04.2016, edisi 18.08.2016, edisi 11.11.2016, majalah DE - Magazin Deutschland edisi 04.2014, edisi 02.2015, edisi 01.2016, dan *Anzeige Schöner Wohnen* edisi Herbst 2015 ditemukan sekitar 302 kalimat pasif yang dalam pembagian sumber teks berbahasa Jerman majalah UNICUM edisi 06.2015 ditemukan sekitar 5 kalimat pasif saja. Sementara dalam sumber teks berbahasa Jerman majalah Stern edisi 21.01.2016 ditemukan sekitar 49 kalimat pasif, lalu dalam edisi 28.04.2016 ditemukan sekitar 47 kalimat pasif, dalam edisi 18.08.2016 terdapat sekitar 38 kalimat pasif, dan dalam edisi 11.11.2016 terdapat sekitar 69 kalimat pasif. Selanjutnya dalam sumber teks berbahasa Jerman majalah DE - Magazin Deutschland edisi 04.2014 ditemukan sekitar 39 kalimat pasif, dalam edisi 02.2015 terdapat sekitar 28 kalimat pasif, dan dalam edisi 01.2016 terdapat sekitar 18 kalimat pasif. Lalu dalam *Anzeige Schöner Wohnen* edisi Herbst 2015 ditemukan sekitar 8 kalimat pasif.

Muh Zaky Islami, 2017

ANALISIS KALIMAT PASIF DALAM TEKS BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan teori Weimar (dalam Zaimar dan Harahap, 2011, hlm. 35) dan Ahmad Iskak & Yustianah (2006, hlm. 66) sebagaimana dijelaskan dalam Bab II halaman 27 tentang jenis-jenis teks. Dalam sumber data teks berbahasa Jerman majalah UNICUM edisi 06.2015, majalah Stern edisi 21.01.2016, edisi 28.04.2016, edisi 18.08.2016, edisi 11.11.2016, majalah DE - Magazin Deutschland edisi 04.2014, edisi 02.2015, edisi 01.2016, dan *Anzeige Schöner Wohnen* edisi Herbst 2015, diketahui terdapat teks-teks berjenis narasi-eksposisi dan deskripsi. Hal tersebut sebagaimana dituliskan dalam Bab I bahwa penelitian tentang kalimat pasif ini difokuskan pada jenis teks tersebut.

Selanjutnya, dari total 302 kalimat pasif yang ditemukan dalam teks bahasa Jerman, 161 diantaranya merupakan kalimat *Vorgangspassiv*, 74 diantaranya merupakan kalimat *Zustandspassiv*, dan 67 diantaranya adalah *Passiversatzformen*. Data lengkap mengenai temuan kalimat pasif dalam sumber teks bahasa Jerman tersebut dapat dilihat pada lampiran 2 korpus data 1, korpus data 2, dan korpus data 3.

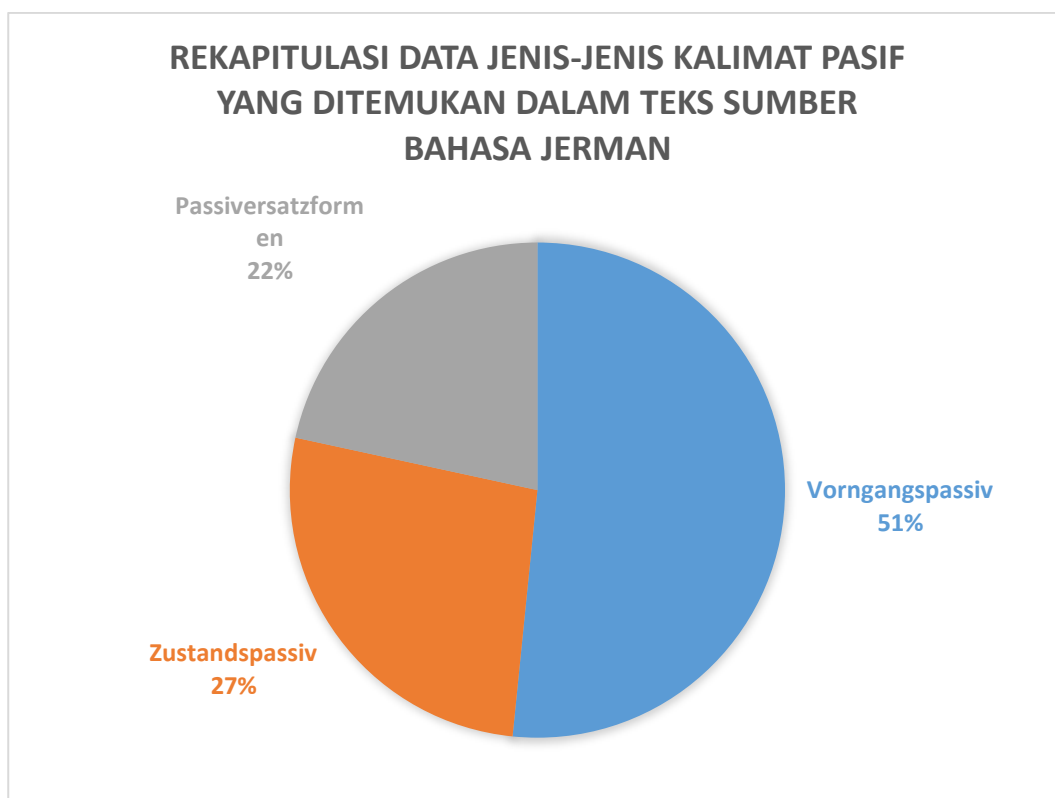
Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kalimat *Vorgangspassiv* merupakan jenis kalimat pasif yang paling produktif atau banyak digunakan dalam sumber teks bahasa Jerman. Sementara *Passiversatzformen* merupakan jenis kalimat pasif yang paling sedikit digunakan dalam sumber teks bahasa Jerman. Hal tersebut dapat dikarenakan sumber teks bahasa Jerman yang penulis pilih merupakan sumber teks berjenis narasi-eksposisi dan deskripsi. Dalam penjelasannya, teks dengan jenis narasi-eksposisi dan deskripsi merupakan teks yang pada dasarnya menjelaskan sesuatu, dalam hal ini tidak jauh dari penjelasannya mengenai proses bagaimana hal tersebut dapat terjadi. Kalimat *Vorgangspassiv* merupakan kalimat pasif proses, bukanlah keadaan. Oleh karena itu kalimat *Vorgangspassiv* pun banyak digunakan dalam sumber teks bahasa Jerman tersebut. Sementara *Passiversatzformen* pada dasarnya merupakan kalimat yang berbentuk aktif tetapi memiliki makna pasif. Ketika suatu kalimat aktif memiliki bentuk refleksif, maka ada kemungkinan kalimat tersebut merupakan *Passiversatzformen*, hal tersebut dapat diakibatkan karena subjek dalam kalimat tidak berperan sebagai pelaku,

melainkan sebagai penderita. Selanjutnya, *Passivsatzformen* dibentuk juga oleh *Modalfaktor*, dalam hal ini subjek dikenai sesuatu, subjek tidak sengaja melakukan sesuatu dan atau subjek melakukan sesuatu untuk seseorang. Subjek tersebut pun dapat berupa persona, atau pun nomina.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data terhadap jenis-jenis kalimat pasif yang terdapat dalam teks sumber. Maka dibuatlah hasil rekapitulasi data berikut ini:

Diagram. 4.9.

Rekapitulasi Data Jenis-jenis Kalimat Pasif Yang Ditemukan
Dalam Teks Sumber Bahasa Jerman



Hasil analisis data yang dipaparkan dalam diagram 4.1 menunjukkan bahwa ketiga jenis kalimat pasif tersebut yaitu *Vorgangspassiv*, *Zustandspassiv*, dan *Passivsatzformen*. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa *Vorgangspassiv* paling banyak ditemukan dalam korpus data. Hal tersebut terbukti sebanyak 161 kalimat pasif muncul dalam prosentasi sekitar 52%. Pada tabel tersebut dapat

Muh Zaky Islami, 2017

ANALISIS KALIMAT PASIF DALAM TEKS BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilihat pula bahwa kalimat *Zustandspassiv* cukup banyak ditemukan dengan kemunculan sebanyak 74 kali dalam prosentase sekitar 27%. Selanjutnya, jenis kalimat pasif yang paling sedikit ditemukan adalah *Passiversatzformen*. Terbukti dalam sumber teks bahasa Jerman terdapat 67 kalimat pasif dengan prosentase 21%.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Kalimat pasif merupakan jenis kalimat yang difokuskan pada kegiatan yang telah (*Zustandspassiv*) maupun sedang dilakukan (*Vorgangspassiv*). Sehingga dalam kalimat ini pelaku atau agen tidak penting untuk dijelaskan. Dalam korpus data terdapat 302 kalimat yang tergolong sebagai kalimat pasif. Data yang dianalisis yaitu kalimat yang diambil dari sumber teks berbahasa Jerman majalah UNICUM edisi 06.2015, majalah Stern edisi 21.01.2016, edisi 28.04.2016, edisi 18.08.2016, edisi 11.11.2016, majalah DE - Magazin Deutschland edisi 04.2014, edisi 02.2015, edisi 01.2016, dan *Anzeige Schöner Wohnen* edisi Herbst 2015.

Proses menganalisis data ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kalimat pasif yang terdapat dalam korpus data dan mendeskripsikan bentuk kalimatnya dengan berdasarkan teori *Immediate Constituent Grammatik* (IC - Grammatik) dan *Transformationen* dasar yang dikemukakan oleh Harris, selain itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan produktifitas kemunculan kalimat pasif tersebut.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam teks sumber bahasa Jerman tersebut terdapat tiga jenis kalimat pasif, yaitu *Vorgangspassiv*, *Zustandspassiv*, dan *Passiversatzformen*. Bentuk kalimat pasif yang ditemukan dalam teks bahasa Jerman adalah berdasarkan tempus atau kala waktunya dan penambahan verba modal. Bentuk tempus kalimat pasif yang ditemukan adalah dalam kala *Vergangenheit* 'lampau' dan *Gegenwart* 'sekarang', selain dalam bentuk tempus, kalimat pasif tersebut pun ditemukan dalam bentuk *Modalverben*. *Modalverben* yang ditemukan dalam sumber teks bahasa Jerman tersebut meliputi *müssen*, *können*, dan *sollten*.

Pada pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk kalimat pasif tempus lebih sering muncul daripada bentuk kalimat pasif dengan *Modalverben*. Terbukti dalam hasil penelitian terdapat sekitar 230 kalimat pasif berbentuk *Präsens* dan 67 kalimat pasif berbentuk *Präteritum*. Sementara kalimat pasif bentuk *Modalverben* hanya ditemukan sekitar 5 kalimat saja.

Selanjutnya penelitian dilakukan dengan penyederhanaan kalimat pasif berdasarkan teori *Transformationen* dasar yang dikemukakan oleh Harris memperlihatkan bahwa kalimat pasif merupakan kalimat yang dapat diterapkan *Eliminierung - T* dengan menghilangkan beberapa *Präpositionalphrase*, *Adverb*, dan *Adjektiv* dalam *Nominalphrase* maupun *Verbalphrase* nya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan tidak menghilangkan *Verb* dan *Nomen (Substantive)* dalam kalimat. Dalam kalimat pasif terdapat dua atau lebih verba, hal tersebut dikarenakan untuk membentuk sebuah kalimat pasif. Kalimat membutuhkan verba bantu lain *werden* atau *sein*. Ketika kalimat pasif mengandung *modalverben*, maka jumlah verba yang kemungkinan besar dimiliki oleh kalimat pasif tersebut adalah tiga, yaitu verba modal, verba utama, dan akhirnya verba bantu kalimat pasif.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis yang didapatkan. Jenis kalimat pasif yang paling sering muncul adalah *Vorgangspassiv* dengan skala kemunculan 161 kalimat dalam prosentase 52%, lalu *Zustandspassiv* dengan skala kemunculan 74 kalimat dalam prosentase 27% dan *Passiversatzformen* dengan skala kemunculan 67 kalimat dalam prosentase 21%.

Kalimat *Vorgangspassiv* lebih sering ditemukan dalam sumber teks bahasa Jerman karena tidak jauh dari jenis teks yang dipilih pada sumber teks. Jenis sumber teks bahasa Jerman yang dipilih adalah narasi-eksposisi dan deskripsi. Dalam penjelasannya, teks jenis tersebut merupakan teks yang menjelaskan sesuatu. Penjelasan tersebut sejalan dengan hakikat *Vorgangspassiv* yang merupakan kalimat pasif proses (*Vorgang*) bukan kalimat pasif hasil/keadaan (*Zustand*). Sementara itu *Passiversatzformen* merupakan jenis kalimat pasif yang paling sedikit ditemukan. Hal itu dapat diakibatkan karena sumber teks bahasa

Jerman yang diteliti lebih menitik beratkan pada pengambilan sudut subjek dalam kalimat aktif. *Passiversatzformen* merupakan kalimat yang memiliki bentuk aktif tetapi memiliki makna pasif. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa *Passiversatzformen* bukanlah kalimat pasif murni. Sehingga wajar dalam teks sumber bahasa Jerman jenis teks narasi-eksposisi dan deskripsi ini, *Passiversatzformen* lebih sedikit ditemukan bila dibandingkan dua jenis kalimat pasif yang lain.

Dengan begitu dapat diketahui bahwa kalimat pasif dalam sumber teks berbahasa Jerman lebih sering digunakan untuk menjelaskan suatu proses (*Vorgang*) daripada suatu hasil (*Zustand*). Hal tersebut dikarenakan sumber teks bahasa Jerman tersebut merupakan jenis teks narasi-eksposisi dan deskripsi. Sementara *Passiversatzformen* merupakan kalimat aktif yang bermakna pasif, lebih sedikit digunakan daripada kalimat pasif sesungguhnya karena pada dasarnya kalimat tersebut merupakan kalimat aktif yang bermakna pasif. Bila melihat dari sisi bentuk kalimat murninya, maka kalimat aktif lebih banyak digunakan bila dibandingkan dengan kalimat pasif.

Kesulitan yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu ketika menentukan kalimat pasif itu sendiri, terutama ketika menentukan kalimat *Zustandspassiv*. Hal tersebut dikarenakan kalimat ini memiliki unsur pembentuk yang sama dengan kalimat aktif kala *perfekt*. Selain itu, *Passiversatzformen* pun tidak sedikit menyulitkan jalannya penelitian, hal tersebut dikarenakan kalimat itu memiliki bentuk aktif, namun bermakna pasif. Pemakaian dalam kalimat dapat berbeda dengan satu pembaca dengan pembaca lainnya.